

MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MERUPAKAN PERAN GURU PPKn Di MTs NEGERI 17 JOMBANG

Agung Kesna Mahatmaharti¹, Tri Andini Agusti Ningrum²

^{1,2}STKIP PGRI JOMBANG

¹agungkesna@gmail.com, ²triandiniagustiningrum@gmail.com

Abstract

Civics is a subject that focuses on forming citizens who understand and are able to exercise their rights and obligations to become Indonesian citizens who are smart, skilled, and have the character mandated by Pancasila and the 1945 Constitution. The main goal of civics teachers is to bring students to become human beings who have awareness in carrying out their duties and responsibilities. The purpose of this study was to describe (1) the role of the Civics teacher in getting students to complete the assignments given, (2) the role of the Civics teacher in getting students to carry out instructions as well as possible, (3) the role of Civics teachers in getting students used to learn to be cooperative, (4) The role of the Civics teacher in getting students to complete assignments on time, seriously and diligently, (5) The role of the PPKn teacher in getting students used to helping friends who have difficulty learning. This research uses a qualitative descriptive approach, the research location is at MTs Negeri 17 Jombang, with human data sources and documentation. Data collection techniques were carried out using participatory observation, structured interviews and documentation as well as triangulation of sources to find out what actually happened at MTS Negeri 17 Jombang. The results of the study show that (1) The role of the Civics teacher in getting students to complete the tasks given is that the teacher provides an explanation of the learning process and evaluates learning outcomes, (2) The role of the Civics teacher in getting students to carry out instructions as well as possible is that the teacher is able to provide directions according to the material presented during learning, (3) The role of the Civics teacher in getting students to be cooperative is that the teacher is able to carry out the discussion process, (4) The role of the Civics teacher in getting students to complete assignments on time, seriously and diligently is that the teacher's role is to manage the time in learning so that it is maximized, (5) The role of the Civics teacher in getting students used to helping friends who have difficulty learning is for the teacher to hone the ability to excel and care for each other.

Keywords : Teacher Role, Responsibilities, Learners

Abstrak

PPKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Sasaran utama guru PPKn adalah membawa peserta didik menjadi manusia yang memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, (2) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar menjalankan intruksi dengan sebaik-baiknya, (3) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar bersikap kooperatif, (4) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar menyelesaikan tugas tepat waktu, serius dan tekun, (5) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar membantu teman yang kesulitan dalam belajar. Penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di Mts Negeri 17 Jombang, dengan sumber data manusia dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur serta dokumentasi dan juga triangulasi sumber untuk mengetahui bagaimana yang sebenarnya terjadi di Mts Negeri 17 Jombang.

Kata Kunci : *peran guru, tanggung jawab, peserta didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan pada hakekatnya adalah memberikan bimbingan untuk menjadikan manusia lebih berkualitas, dan diperlukan untuk meningkatkan kualitas seluruh negeri, serta pendidikan merupakan hak dasar warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang setara (Triwiyanto, 2017: 113). Pendidikan menurut Sisdiknas Tahun 2003 adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana dalam suasana dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi pada dirinya baik itu berupa kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan sarana pembinaan sejak dini dalam bidang akademik dan non akademik, fungsi pendidikan adalah mengembangkan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Rustandar, 2018)

Menurut Gestardi(2021) Penguatan Pendidikan Karakter adalah upaya untuk membentuk karakter peserta didik agar berguna untuk dirinya Dan Sekitarnya. Tanggung jawab merupakan karakter yang perlu diterapkan. Pendidikan karakter memiliki nilai-nilai di dalamnya. Menurut Peraturan Presiden Nomer 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter, yang telah dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwasannya terdapat 5 nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter diantaranya (1) religius, (2) nasionalis, (3) mandiri, (4) gotong royong, (5) integritas. Dari 5 nilai utama pendidikan karakter, tanggung jawab termasuk dalam nilai integritas. Dari nilai tersebut terdapat 18 nilai karakter yang salah satunya yaitu karakter tanggung jawab. Nilai-nilai karakter meliputi: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, sikap dan tindakan, (13), bersahabat dan komunikatif (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Sekolah merupakan tempat untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan membangun karakter yang baik pada diri peserta didik.

Perlunya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk mempersiapkan peserta didik kelak sebagai manusia yang mempunyai identitas diri, sekaligus mampu untuk menuntun peserta didik menjadi manusia yang berbudi pekerti, melalui pembiasaan dan keteladanan yang ada di sekolah. Pendidikan karakter sangat penting untuk ditumbuhkembangkan dalam diri peserta didik, dengan pendidikan karakter diharapkan mampu membangun karakter peserta didik yang bermoral dan beretika. Salah satu pendidikan karakter yang perlu untuk diterapkan dalam proses pembelajaran adalah karakter tanggung jawab. (Cahyaningrum, 2017).

Tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan mampu mempertanggung jawabkan. Tanggung jawab dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, bangsa dan negara, terhadap Tuhan, serta terhadap masyarakat. Menanamkan tanggung jawab kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran, seorang guru harus selalu mengawasi dalam segala bentuk kegiatan pembelajaran. (Marzuki, 2015)

Pembelajaran di sekolah mengharuskan peserta didik mempunyai sikap tanggung jawab dalam belajar dan sadar terhadap tugas serta kewajibannya, sehingga penanaman karakter dilakukan oleh guru akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Indikator tanggung jawab meliputi. (1) Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya. (2) Menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung. (3) Bersikap kooperatif (4) Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu, serius dan tekun dalam proses pembelajaran. (5) Membantu teman yang sedang kesulitan belajar. Akhir-akhir ini permasalahan sering dialami peserta didik dalam penerapan tanggung jawab. (Pesani, 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi bahwa terdapat beberapa sikap peserta didik yang kurang baik. Ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang fokus, sehingga tidak mendengarkan instruksi dan perintah yang diberikan oleh guru. Serta terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Hal tersebut mencerminkan kurangnya rasa tanggung jawab pada diri peserta didik, seharusnya menjadi tanggung jawab guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik, agar memiliki karakter tanggung jawab yang bernilai baik. Dalam mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik, dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua serta seluruh komponen yang terlibat dalam proses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan adalah sebagai pembimbing, fasilitator dan evaluator. (2) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar menjalankan intruksi dengan sebaik-baiknya adalah sebagai mediator, inspirator dan motivator. (3) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar bersikap kooperatif adalah guru sebagai keteladanan dan pengelola kelas (4) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar menyelesaikan tugas tepat waktu, serius dan tekun yaitu sebagai disseminator, motivator dan korektor. (5) Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar membantu teman yang kesulitan dalam belajar adalah sebagai penasihat, pengelola kelas dan motivator.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memandang objek sebagai sesuatu yang bersifat dinamis serta interpretasi terhadap gejala yang diamati. Pada penelitian kualitatif setiap aspek dari obyek mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sugiyono, 2018).

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru dan peserta didik di MTsN 17 Jombang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai

Juli 2023. Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Ngrembang Desa Reoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018 : 244), teknik analisis data dapat dilakukan dengan reduksi data, display data dan kesimpulan serta verifikasi. Analisis dilakukan dengan cara saling berkaitan dan berulang, baik selama maupun setelah pendataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Tanggung Jawab Peserta Didik agar Menyelesaikan Tugas yang Diberikan

Peran guru PPKn dalam membiasakan peserta didik agar menyelesaikan tugas adalah dengan cara guru memberikan tugas pada peserta didik, serta memberikan fasilitas belajar seperti buku yang ada di perpustakaan. Strategi yang sesuai agar semangat dalam mengerjakan tugas, guru juga menjelaskan tentang tujuan penugasan. Peserta didik memiliki karakter yang baik sesuai ajaran yang telah diberikan guru di sekolah. Dengan begitu akan lebih mudah untuk diarahkan dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.

Tugas yang diberikan guru mampu menumbuhkan karakter tanggung jawab pada peserta didik, dengan cara guru memberikan tugas pada peserta didik, guru memberikan penjelasan mengenai tujuan penugasan bentuk pelaksanaan tugas, manfaat tugas, tempat dan waktu menyelesaikan. Memberikan bimbingan dan dorongan serta memberikan penilaian. Karena peserta didik akan mencontoh guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Peserta didik memiliki semangat belajar dan memahami materi yang disampaikan. Dengan begitu akan menumbuhkan karakter tanggung jawab pada peserta didik.

b. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik agar Menjalankan Instruksi Pembelajaran

Mengembangkan karakter yang baik pada peserta didik memang tidak mudah sehingga guru harus berperan penting untuk menyampaikan intruksi agar peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan. Guru berperan memeriksa pekerjaan peserta didik yang dikumpulkan sebagai penilaian untuk guru. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, mengecek hasil tugas yang dikerjakan sesuai dengan intruksi yang telah diberikan oleh guru atau tidak. Apabila peserta didik tidak mendengarkan intruksi dengan baik, maka akan kesulitan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang jelas harus menggunakan intonasi yang mudah dipahami dan tidak berbelit ketika dalam proses pembelajaran akan memudahkan guru menyampaikan materi. Banyaknya faktor pendukung sangat dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti materi yang terstruktur, adanya media pembelajaran serta kondusifnya kelas sangat mempengaruhi konsentrasi dan meningkatnya semangat belajar bagi peserta didik. Dalam pendidikan karakter khususnya karakter tanggung jawab harus ditekankan agar peserta didik bertanggung jawab sesuai intruksi yang diberikan guru tersebut. Proses pembelajaran akan terasa hidup ketika guru dan peserta didik mampu berkolaborasi dengan baik untuk belajar bersama.

c. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik agar Bersikap Kooperatif

Sikap kooperatif peserta didik, dapat dilihat ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok, peserta didik mengerjakan tugas tersebut dengan saling bertukar pendapat atau berdiskusi dengan teman satu kelompok. Guru ketika proses pembelajaran berlangsung akan memberikan pengawasan. Guru berperan penting dalam perkembangan kemampuan yang dimiliki. Perkembangan peserta didik dapat dilihat dari pengetahuan dan keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik harus mampu mempertanggung jawabkan tugas yang telah diberikan oleh guru didalam kelas, untuk mengetahui apakah sudah tertanam karakter tanggung jawab.

Karakter tanggung jawab yang dimiliki peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, harus selalu ditanamkan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari perkembangan setiap bulan. Guru akan mengarahkan peserta didik untuk belajar berdiskusi bersama, dengan tujuan agar peserta didik mampu bertukar kemampuan yang dimiliki. Peserta didik akan menemukan banyar perbedaan pendapat antar teman satu sama lain. Maka peserta didik harus mampu bekerjasama dengan teman ketika kesulitan belajar. Peserta didik akan mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan sesuai kemampuan

d. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Tanggung Jawab Peserta Didik agar Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu, Serius dan Tekun.

Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu yang baik, maka guru mampu untuk memerintahkan peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan. Setiap tugas yang diberikan, selalu dikumpulkan peserta didik secara tepat pada waktu, sesuai waktu yang telah ditentukan. Serta untuk mengetahui apakah peserta didik serius dan tekun selama guru menjelaskan materi pelajaran. Dengan meemberikan gambaran kepada peserta didik mengenai manfaat belajar, manfaat tugas yang diberikan serta konsekuensi yang akan diterima.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sangarlah dibutuhkan, karena dapat membangun suasana pembelajara menjadi berwarna dan dapat membangkitkan semangat belajar pesera didik. Dengan keaktifan tersebut peserta didik mampu berkolaborasi dan aktif belajar, dan disitulah guru berhasil menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Peserta didik dapat mengelola waktu yang dimiliki dengan baik, serius dan tekun dalam belajar sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Untuk menjadikan peserta didik serius dan tekun selama proses pembelajaran adalah dengan cara belajar secara optimal dan membuat agenda belajar.

e. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Tanggung Jawab Peserta Didik agar Membantu Teman yang Kesulitan dalam Belajar.

Mengembangkan karakter tanggung jawab pada peserta didik dengan menumbuhkan sikap kepedulian antar sesama, dengan peduli terhadap teman. Guru mampu memberikan tugas yang dikerjakan secara berkelompok, tugas yang diberikan adalah merangkum materi yang sudah dikerjakan. Kelompok dibentuk secara acak agar peserta didik dapat berbaur dengan teman, dengan berdiskusi selama mengerjakan tugas, maka akan ada proses bertukan

pengetahuan. Memahami materi yang diajarkan didalam kelas dan mampu untuk mengatasi kesulitan yang ditemui dalam belajar.

Belajar yang menyenangkan dan membangun mampu membangkitkan semangat belajar dan kepedulian antar sesama teman. Hal tersebut untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mampu maksimal dalam proses pembelajaran. Perlunya untuk sering berlatih dan belajar mengenai materi yang disampaikan akan menjadikan peserta didik mampu untuk memecahkan permasalahan kesulitan belajar.

PEMBAHASAN

a. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Tanggung Jawab Peserta Didik agar Menyelesaikan Tugas yang Diberikan

Guru memiliki perencanaan (*planning*) dalam setiap pembelajaran. Pengajaran yang cukup matang dalam setiap proses pembelajaran merupakan kunci kelancaran proses pembelajaran. Perencanaan dalam pembelajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode mengajar, dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran. (Mulyasa, 2016).

Pembelajaran akan berlangsung baik apabila disini guru berperan sebagai fasilitator, yaitu dengan memberi tugas membuat proyek digital melalui media sosial, guru mengajak seluruh peserta didik yang untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Guru juga berperan sebagai pendorong agar peserta didik terdorong untuk menggunakan semua kemampuan yang dimiliki, serta guru berperan sebagai evaluator yaitu memberi penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. (Mulyasa, 2016).

b. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik agar Menjalankan Instruksi Pembelajaran

Nilai karakter tanggung jawab ini mengandung arti bahwa dalam menyelesaikan tugas peserta didik selalu memperhatikan arahan dan instruksi yang diberikan guru, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan oleh guru tersebut. (Pasani, 2014). Tanggung jawab sebagai sebuah substansi yang bersifat kodrati, artinya karakter yang secara alami menjadi bagian dalam diri manusia. Di dalam konteks pembelajaran daring yang berlangsung sekarang ini, penting bagi siswa untuk memiliki karakter tanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas dan tugas pembelajaran. (Sari, 2021).

Peserta didik akan mampu membangkitkan semangat dalam mengerjakan tugas, peran guru adalah sebagai motivator yaitu adanya kemampuan guru dalam membangkitkan semangat belajar dalam diri peserta didik. Selain itu guru juga harus mendorong peserta didik yaitu guru harus berusaha membuat inruksi menjadi jelas, agar peserta didik memahami materi yang disampaikan bagi peserta didik dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah dalam setiap pembelajaran. (Mulyasa, 2016).

c. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik agar Bersikap Kooperatif

Salah satu tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan

berwawasan kebangsaan (Cahyani,2021). Dengan bersikap kooperatif peserta didik menunjukkan dirinya sebagai manusia yang kreatif, kooperatif. Disini adalah peserta didik dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan teman atau guru untuk menyelesaikan suatu masalah tanpa bantuan dari guru.

Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak hanya memberikan bahan-bahan pengajaran, tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan. Etika yang dimaksud adalah cara berkomunikasi, dalam hal ini dengan cara mampu berdiskusi dengan teman kelompok dan mau bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dimengerti. Guru juga berperan sebagai keteladan, yaitu dengan menunjukkan bagaimana guru tersebut bekerjasama maupun berkomunikasi dengan rekan sesama guru dan dengan peserta didik. (Wina, 2014)

d. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Tanggung Jawab Peserta Didik agar Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu, Serius dan Tekun.

Setiap proses pendidikan adalah upaya untuk pendidikan karakter, oleh karena itu tidak perlu ada mata pelajaran khusus dan usaha-usaha terprogram untuk mengembangkan pendidikan karakter, karena proses pembentukan karakter dapat terjadi dimana-mana(dikelas dan diluar kelas), setiap tindakan pendidik sesungguhnya merupakan praktis pendidikan karakter. Sehingga dengan menyelesaikan tugas disekolah maupun dirumah merupakan proses berlangsungnya pendidikan karakter. Tindakan guru merupakan contoh bagi peserta didik untuk pembentukan karakter.

Menurut Saleh (2012) salah satu ciri orang yang bertanggung jawab adalah membiasakan diri untuk selalu bersemangat dalam mewujudkan apapun serta menjauhkan diri dari sikap bermalas-malasan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan. Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan, menunjukkan peserta didik mampu mengelola waktu yang berkaitan dengan tanggung jawab, agar peserta didik mengembangkan nilai tersebut adalah sebagai motivator yaitu guru tidak hanya meningkatkan semangat peserta didik, tetapi juga benar-benar mendorong gerbong kearah tujuan dengan kecepatan, kecerdasan, dan kearifan yang tinggi.hal tersebut akan dapat membentuk karakter peserta didik. (Wahyuni, 2015).

Pembentukan karakter pada peserta didik yaitu dengan salah satu metode yang bisa diterapkan, dalam pengembangan pendidikan karakter peserta didik disekolah adalah melalui metode reward dan punishment. Dengan begitu peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Reward adalah pemberian hadiah agar memacu peserta didik untuk lebih termotivasi berbuat baik, sedangkan punishment adalah pemberian sanksi bagi yang melanggar peraturan untuk memberikan efek jera. (Frida, 2022)

e. Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Tanggung Jawab Peserta Didik agar Membantu Teman yang Kesulitan dalam Belajar.

Salah satu tujuan dari pendidikan karakter adalah Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi. (Gunawan,2015) Sekolah dianggap sebagai lingkungan yang aman jika peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menambah pengetahuan tanpa rasa takut, seperti mereka bisa bertanya kepada teman maupun guru jika merasa kurang memahami suatu materi pelajaran.

Materi pembelajaran akan mudah dipahami peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Peran guru dalam hal ini adalah seorang guru tidak hanya membangkitkan semangat tetapi juga benar-benar mendorong gerbong ke arah tujuan dengan kecepatan, kecerdasan, dan kearifan yang tinggi. Kearifan yang dimaksud adalah kesediaan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar. Sehingga akan terjalin hubungan yang baik antar teman untuk saling belajar bersama dan membantu ketika terdapat kesulitan belajar. (Cahyani, 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Guru memberikan penjelasan mengenai proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar. Usaha yang dilakukan adalah memberikan bimbingan mengenai tugas yang telah disampaikan, mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan fasilitas sekolah serta selalu memberikan evaluasi dalam setiap proses pembelajaran dengan memberikan penilaian. Menjelaskan tentang tugas yang diberikan.
2. Guru memberikan arahan sesuai materi yang disampaikan saat pembelajaran. Usaha yang dilakukan adalah selalu menggunakan media dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, memberikan media yang menunjang setiap materi yang disampaikan. Guru juga dapat berperan sebagai motivasi dalam memberikan instruksi agar apa yang disampaikan dapat menjadi gambaran dan pemicu peserta didik dalam belajar.
3. Guru menjalankan proses diskusi. Usaha yang dilakukan dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok. Agar peserta didik terbiasa untuk berdiskusi dan bekerjasama dengan teman-teman. Guru berperan untuk mengelola kelas dan mengkondusifkan proses pembelajaran tersebut. Dengan adanya tugas kelompok yang telah dibuat akan menumbuhkan sikap kooperatif dan tanggung jawab antar teman;
4. Guru berperan mengatur waktu dalam pembelajaran agar maksimal, dengan membuat perjanjian sebelum pelajaran, memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas. Hal ini menunjukkan peserta didik dapat mengelola waktu yang dimiliki dengan baik, serius dan tekun dalam belajar sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Guru juga dapat menyelipkan motivasi dalam setiap proses pembelajaran, hal itu dapat membangkitkan upaya belajar yang tinggi bagi peserta didik;
5. Guru mengasah kemampuan untuk berprestasi dan saling peduli yaitu memberikan pengarahan bagi setiap peserta didik agar mampu menumbuhkan sikap kepedulian antar sesama. Dengan upaya yang dilakukan yaitu mengerjakan tugas yang dikerjakan secara kelompok agar ada kerjasama antar peserta didik. Peserta didik yang lebih pintar agar membantu temannya yang pemahamannya kurang mengenai materi tersebut.

SARAN

1. Bagi Sekolah
Untuk sekolah diharapkan mampu mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik, khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan. Agar peserta didik mampu mengerjakan tugas dan menjalankan instruksi dari guru.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik semangat belajar.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih bersemangat, aktif, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mampu memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyaningrum.2017 *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter*. (Online). (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/17707>), diakses pada 20 Oktober 2022
- [2] Gestardi. 2021. Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sekolah. (Online). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/39317>), diakses pada 06 September 2023
- [3] Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. (Online). (<https://www.tokopedia.com/tokobukurahma/pendidikan-karakter-islam-marzuki-amzah>), diakses pada 20 Oktober 2022
- [4] Oktarosada.2017.*Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran*. (Online). (<http://repository.radenintan.ac.id/2236/>), diakses pada 20 Oktober 2022
- [5] Pesani.2014. *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab*. (Online). (<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/616/0>)
- [6] Putra. 2020. *Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa*. (Online).(<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7209/1/SKRIPSI%20ORIZSA%20PUTRA.pdf>), diakses pada 20 Oktober 2022
- [7] Rustandar.2018. *Pendidikan Merupakan Salah Satuk Hak Asasi Manusia*. (Online) pendidikan. (<http://repository.unpas.ac.id/34535/1/BAB%20I%20.doc>), diakses pada 20 Oktober 2022
- [8] Sari, 2021. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. (Online). (<https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3150/2423>), diakses pada 06 September 2023
- [9] Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [11] Yunus.2020. *Analisis Sikap Tanggung Jawab saat Proses Pembelajaran*. (Online). (<https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/at-thulab/article/download/234/pdf>), diakses pada 23 Oktober 2022